



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Guru merupakan suatu pekerjaan profesi. Dalam Undang-undang Guru NO.15 Tahun 2005 dalam Bab II Pasal 2 dinyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional khususnya pada jalur formal untuk jenjang pendidikan anak usia dini. Bahkan dinyatakan bahwa pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Oleh karenanya seorang guru PAUD disarankan untuk menempuh pendidikan S1 PAUD agar dapat mengajukan sertifikasi, namun pada kenyataannya di lembaga PAUD masih banyak guru yang belum menempuh S1 PAUD.

Dalam operasional mendidik, seorang guru perlu melakukan rangkaian proses mengajar, seperti menyiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar anak, Maka dari itu seorang guru PAUD biasanya membuat perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat setiap hari tapi ada juga pembuatan RPP yang dibuat satu Minggu sebelumnya bahkan ada yang membuat RPP berdasarkan kejadian pada waktu seminggu sebelumnya.

Karena sekarang masih darurat Covid-19 maka RPP yang dibuat oleh Guru harus disampaikan kepada anak secara daring (online). Sebagaimana di sampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Bondowoso, Haeriyah Yulianti saat dikonfirmasi di kantor Pemkab setempat, Rabu (22/7/2020).

Menyatakan bahwa untuk saat ini kita belum bisa melaksanakan proses pembelajaran tatap muka, tujuannya agar bisa menekan resiko penularan Covid. Jadi kita harus bisa betul-betul memutus mata rantai penularan Covid-19, Karena mengingat Kabupaten Bondowoso saat ini masih berada di zona kuning. Karenanya TK Dharma Wanita Kembang melakukan pembelajara secara daring

TK Dharma Wanita Kembang merupakan sebuah lembaga yang berada di lingkungan Balai Desa Kembang Kecamatan Tlogsari kabupaten Bondowoso. Seperti lembaga yang lain TK Dharma Wanita Kembang juga melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan daring, pada masa pandemik covid-19. Hal ini sebenarnya sangat menyulitkan bagi pihak guru dan tentunya bagi pihak wali murid, keterbatasan pemahaman penggunaan IT menjadi salah satu penghambat pada pembelajaran daring khususnya pelaksanaan zoom meeting, orang tua selalu mengeluhkan data internet yang mudah habis, sementara pendapatan sangat sulit bagi orang tua yang rata-rata hanya sebagai petani. Hal ini yang menjadi pemikiran guru untuk memberikan fasilitas pada keterlaksanaan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Kesulitan yang dirasakan oleh guru tidak membuat surut dalam menyiapkan rancangan pembelajaran. Guru melakukan berbagai upaya untuk bisa menyiapkan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan waktu-waktu sbelumnya. Hasil wawancara awal dengan salah satu guru di TK Dharmawata Kembang mengatakan pengetahuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran di masa pandemi covd 19 melalui pertemuan rutin Gugus TK ditingkat kecamatan, saat pertemuan rutin IGTKI. Disetiap pertemuan selalu dibahas bagaimana format dan konten rancangan pembelajaran masa pandemi.

Tidak hanya dilakukan melalui pertemuan-pertemuan diorganisasi tingkat kecamatan, berbagai cara dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan tentunya sangat tidak mudah dengan berbagai keterbatasan yang ditemui. Persiapan-persiapan yang matang sangat dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dimasa pandemik. Karena hal itulah peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di ajukan adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah persiapan guru dalam pembelajaran daring di Taman kanak-kanak Dharma Wanita Kembang ?

1.3 Fokus penelitian:

1. Bagaimana persiapan Guru dalam pembuatan RPP?
2. Bagaimana persiapan Guru dalam membuat video pembelajaran daring?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Pembelajaran daring dapat memberikan gambaran sekaligus tambahan wawasan untuk para guru sehingga guru dapat mengetahui bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan belajar anak.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti di masa yang akan datang ketika dihadapkan pada situasi pandemi agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan media yang inovatif.

1.6 Asumsi penelitian

Secara umum persiapan guru dalam persiapan pembelajaran diwujudkan dalam bentuk RPP, pada masa yang lalu RPP di tuliskan kemudian menjadi dasar untuk di

terapkan oleh guru itu sendiri. Dalam proses pembelajaran daring ini, yang melaksanakan RPP bukan lagi guru melainkan wali murid, proses inilah yang menjadi menarik untuk diteliti, bagaimana persiapan guru mengajarkan wali murid dengan RPP yang dibuat guru, dan untuk lebih memudahkan wali murid dalam melaksanakan proses bermain dengan anak dirumah, guru juga menyiapkan media bahan ajar berupa video

1.7 Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu persiapan guru dalam pembelajaran daring di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kembang. Lokasi penelitian di Tanam Kanak-kanak Dharma Wanita Kembang, Kecamatan Tlogsari kabupaten Bondowoso.

1.8 Definisi Istilah

1. Persiapan guru yang dimaksudkan adalah Persiapan Rancangan Pembelajaran (RPPH) daring, pembuatan video.
2. Pembelajaran daring yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah: tatap maya dengan Zoom dan WA Grup.

